

**STRATEGI *FUNDRAISING* DAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT,
INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK MEWUJUDKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS LAZISNU KECAMATAN DORO)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

ARINI MINNATAKA
NIM. 3619032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI *FUNDRAISING* DAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT,
INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK MEWUJUDKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS LAZISNU KECAMATAN DORO)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

ARINI MINNATAKA
NIM. 3619032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arini Minnataka

NIM : 3619032

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **STRATEGI FUNDRAISING DAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS LAZISNU KECAMATAN DORO)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Arini Minnataka
NIM. 3619032

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
Karangjampo RT 01 RW 04, Jl. H. Moh. Komari,
Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Arini Minnataka

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Arini Minnataka

NIM : 3619032

Judul : **STRATEGI FUNDRAISING DAN PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS LAZISNU KECAMATAN DORO)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARINI MINNATAKA**
NIM : **3619032**
Judul Skripsi : **STRATEGI *FUNDRAISING* DAN PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS LAZISNU KECAMATAN DORO)**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 4 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Hidayatullah, M.Sos.
NIP. 199003102019031013

Penguji II

Hj. Oomariyah, M.S.I.
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 4 April 2023

Mesahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. yang tak henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karuni kepada seluruh hambanya. Atas ridha dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan segala rasa syukur, dan kerendahan hati, serta rasa terimakasih yang sangat banayak, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang mendukung setiap proses penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Yang saya sayangi dan saya hormati, kedua orang tua saya. Bapak Roni Riskon Khasani dan Ibu Zamrini Pusparini, serta saudara saya Sela, Ari, dan Izzul yang tidak henti-hentinya melimpahkan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doadoanya. Terimakasih untuk terus memberi semangat dalam meraih cita-cita saya.
2. Yang saya hormati, Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi, dosen pembimbing akademik, serta ketua program studi Manajemen Dakwah. Terimakasih banyak untuk bimbingan dan arahannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang saya hormati, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku sekertaris program studi Manajemen Dakwah. Bapak Ibu Dosen, civitas academia UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Terimakasih banyak untuk bimbingan dan arahannya.

4. Yang saya hormati, Bapak Sobirin S.Pd serta jajaran staf Lazisnu Kecamatan Doro. Terimakasih banyak untuk bimbingan dan arahannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Untuk teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak untuk dukungannya.
6. *Last but not least, thanks for my self to this level <3.*

MOTTO

“Nikmati prosesnya. Jalani dengan ikhlas. Semua akan indah pada waktunya”

ABSTRAK

Minnataka, Arini. 2023. *Strategi Fundraising dan Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lazisnu Kecamatan Doro)*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

Kata Kunci: Strategi *Fundraising*, Pendistribusian ZIS, Kesejahteraan Masyarakat

Kemiskinan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Pekalongan memiliki tingkat kemiskinan 9,71%, dan wilayah Kecamatan Doro termasuk dalam prosentasi tersebut. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk berbagi. Lembaga pengelolaan zakat, infak, dan sedekah adalah lembaga swasta yang mengelola harta *muzakki* untuk disalurkan kepada *mustahiq*. Salah satu lembaga tersebut yaitu Lazisnu Kecamatan Doro. Tujuan dari lembaga tersebut yakni berkhidmat untuk kesejahteraan umat, sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana strategi *fundraising* dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah Lazisnu Kecamatan Doro dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat? Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat?

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dari staf Lazisnu Kecamatan Doro melalui wawancara dan observasi, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan teori data menurut Milles Huberman dan selanjutnya setelah dianalisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro dalam *fundraising* dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yaitu perumusan, implementasi, evaluasi internal dan eksternal. Dalam Implementasi pada strategi *fundraising* menggunakan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* melalui tiga strategi *fundraising*, yaitu: strategi *dialogue fundraising*, strategi *Corporate fundraising*, strategi *multichannel fundraising*. Serta dalam proses *fundraising* dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat terdapat faktor pendukung internal dan eksternal serta faktor penghambat internal dan eksternal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan nikmat, kasih sayang, karunia, serta ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabiyullah Muhammad Shallawahu ‘Alaihi Wassalam yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin. Terlepas dari segala khilaf dan dosa, penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi dengan judul STRATEGI *FUNDRAISING* DAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS LAZISNU KECAMATAN DORO) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis sangat menyadari, dalam setiap proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan doa, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang sudah turut serta membantu menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

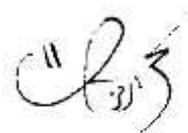
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam’ani Syahroni, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi, dosen pembimbing akademik, serta ketua program studi Manajemen Dakwah.

4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah.
5. Bapak Ibu Dosen, civitas academia UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kedua orang tua dan teman yang selalu mendoakan dan memotivasi.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Akhir kata penulis senantiasa mengharap ampunan dari Allah SWT, semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak dan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan jurusan manajemen dakwah, Aamiin.

Pekalongan, 23 Maret 2023

Penulis,



Arini Minnataka

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	14
G. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Strategi <i>Fundraising</i> ZIS	20
1. Strategi	20
2. <i>Fundraising</i> ZIS	22
B. Distribusi ZIS	30
1. Distribusi	30
2. ZIS	33
C. Kesejahteraan Masyarakat	37
D. Analisis SWOT	39
BAB III STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DAN PENDISTRIBUSIAN ZIS UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	41
A. Gambaran Umum Lazisnu Kecamatan Doro	41
1. Sejarah	41
2. Visi Misi	43
3. Struktur Organisasi	44
B. Strategi <i>Fundraising</i> dan Pendistribusian ZIS dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Lazisnu Kecamatan Doro	45
1. Strategi <i>Fundraising</i> ZIS Lazisnu Kecamatan Doro	47
2. Strategi Pendistribusian ZIS Lazisnu Kecamatan Doro	51

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi <i>Fundraising</i> dan Pendistribusian ZIS dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Lazisnu Kecamatan Doro	59
1. Faktor Pendukung	59
2. Faktor Penghambat	59

BAB IV ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* DAN PENDISTRIBUSIAN ZIS UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. Analisis Strategi <i>Fundraising</i> dan Pendistribusian ZIS dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Lazisnu Kecamatan Doro	61
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi <i>Fundraising</i> dan Pendistribusian ZIS dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Lazisnu Kecamatan Doro	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
C. Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kesejahteraan masyarakat bukan hal yang asing lagi bagi kita semua. Salah satu dari masalah kesejahteraan masyarakat yaitu kemiskinan. Beberapa dampak yang ditimbulkan oleh kemiskinan adalah pendidikan rendah, masalah kesehatan, dan penurunan ekonomi. Kabupaten Pekalongan memiliki prosentase penduduk miskin 9,71% pada tahun 2019, dan wilayah Kecamatan Doro termasuk dalam prosentasi tersebut.¹ Solusi dari permasalahan kemiskinan tersebut, salah satunya melalui bantuan dari pemerintah ataupun lembaga swasta.

Negara Indonesia termasuk dalam negara yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam. Islam sendiri yakni agama yang *rahmatan lil 'alamiin* bagi semua alam. Agama yang *rahmat* bagi semua makhluk, Islam tidak hanya mengajarkan hal-hal yang sifatnya akhirat saja, namun juga, hal-hal yang bersifat dunia. Salah satu konsep untuk mencapai hal tersebut yaitu saling membantu antara manusia. Islam mengajarkan umatnya untuk berbagi dalam bentuk zakat, infak, sedekah.²

Mengingat Allah SWT berfirman dalam Alquran Surah Adz-Dzariyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

1 <https://pekalongankab.bps.go.id> diakses pada tanggal 5 Januari 2023 pukul 23.13 WIB.

2 Wahyuddin Maguni, "Peran Fungsi Manajemen dalam Pendistribusi Zakat: Distribusi Zakat dari Muzzaki ke Mustahik pada (Badan Amil Zakat) BAZ", Jurnal Al-'Adl, Vol. 6 No. 1, 2013.hlm.157.

“Dan di harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.” (QS. Adz-Dzariyat ayat 19).

Hal ini merupakan salah satu bentuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain masalah kemiskinan, Kecamatan Doro mempunyai luas wilayah 68,45 KM² yang terbagi menjadi 14 desa. Luas tersebut, menjadikan penyaluran ZIS kurang merata karena kendala jarak yang cukup jauh serta kendala akses jalan yang kurang memadai, serta masih adanya kesenjangan dalam pendistribusian ZIS. Maka dari itu, agar lebih maksimal ZIS dapat dikelola dengan baik oleh lembaga yang kemudian disalurkan melalui program-program yang telah direncanakan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh penerimanya tepat sasaran.³

Kehadiran lembaga pengelola ZIS menjadi pendukung pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah. Hal ini merupakan salah satu bukti kepedulian Islam terhadap sesama. Salah satu lembaga pengelolaan ZIS yaitu Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama atau Lazisnu. Lazisnu adalah lembaga nirbala milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU). Salah satu cabang lembaga tersebut berada di Kecamatan Doro.

Lembaga ini menempatkan diri sebagai perantara muslim yang memiliki harta lebih atau *muzzaki* kepada muslim yang membutuhkan atau *mustahiq*. Lazisnu merupakan lembaga yang mempunyai tujuan berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat. Lazisnu Kecamatan Doro memiliki program program yang membantu mewujudkan kesejahteraan

³ Ulinnuha, Ketua Lazisnu Kecamatan Doro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 November 2022.

masyarakat. Lazisnu Kecamatan Doro mulai aktif pada 5 September 2019 namun perkembangannya cukup pesat. Perolehan dana yang didapatkan Lazisnu Doro pada 2019 yaitu 45 juta. Kemudian pada 2020 yaitu 250 juta, ditahun 2020 ini Lazisnu Kecamatan Doro berhasil menjadi peringkat ke 2 terbaik se-Kabupaten Pekalongan. Kemudian pada 2021 mencapai 500 juta yang berhasil didistribusikan sesuai dengan program yang telah ditetapkan kepada 612 orang. Kemudian pada 2022 mencapai satu miliar yang berhasil didistribusikan sesuai dengan program yang telah ditetapkan kepada 1.024 orang⁴

Dalam pengelolaan ZIS terdapat proses *fundraising* dan juga pendistribusian. *Fundraising* merupakan kegiatan penggalangan dana dari individu, organisasi, serta badan hukum.⁵ Sedangkan distribusi yaitu pengalokasian atau pembagian barang ke banyak orang dan tempat. Proses *fundraising* dan pendistribusian diperlukan adanya strategi agar tujuan yang telah dibuat dapat dicapai. Strategi yaitu segala kepuasan kondisional berupa tindakan yang hendak dijalankan guna mencapai tujuan.⁶

Strategi *fundraising* ZIS dapat diartikan sebagai upaya atau cara mempengaruhi masyarakat agar memiliki minat untuk berdonasi sehingga membantu lembaga tersebut mencapai tujuan merealisasikan program programnya. Dana ZIS yang terkumpul dari proses *fundraising* tersebut, didistribusikan kepada delapan *asnaf*: yaitu *fakir, miskin, amil, muallaf, riqob,*

4 Sobirin, Sekertaris Lazisnu Kecamatan Doro, Wawancara Pribadi, Pekalongan 20 November 2022.

5 Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar", Jurnal Imara, vol. 1, No. 1, (Oktober, 2017), hlm. 60.

6 Anwar Arifin, Strategi Komunikasi, (Bandung: Armilo 1984), hlm. 59.

*ghorim, fii Sabilillah, ibnu Sabil.*⁷ Agar pendistribusiannya tepat sasaran kepada delapan *asnaf* tersebut maka diperlukan juga strategi dalam pendistribusian.

Berdasarkan uraian fakta di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Lazisnu Kecamatan Doro, agar mengetahui strategi *fundraising* dan pendistribusian yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro dan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dari strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul **“STRATEGI *FUNDRAISING* DAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT” (STUDI KASUS LAZISNU KECAMATAN DORO)**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi *fundraising* dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah Lazisnu Kecamatan Doro dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat?

⁷ Ahmad Hadi Yasin, Panduan Zakat Praktis, (Jakarta : Dompot Dhuafa Republika, 2011), hlm 43-45.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi *fundraising* dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah di Lazisnu Kecamatan Doro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pedoman referensi dalam penelitian tentang *fundraising* dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah. Dan menjadi literatur dalam pengembangan ilmu khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi terkait Lazisnu Kecamatan Doro dalam upaya menerapkan strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya Kecamatan Doro. Harapan yang lain yaitu agar masyarakat dapat memahami dengan baik terkait *fundraising* dan pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Strategi *Fundraising*

Dalam bahasa Yunani strategi artinya kepemimpinan dan ketentraman. Strategi didefinisikan sebagai penentuan teknik dalam sebuah organisasi atau lembaga untuk dapat mempertahankan hidup dan mengembangkan organisasinya. Strategi juga didefinisikan sebagai tindakan yang sifatnya adalah meningkatkan secara terus-menerus yang didasarkan terhadap apa yang ingin dicapai suatu organisasi atau lembaga.⁸

Strategi diartikan sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*strategy is a comprehensive plan for accomplishing an organizations goals*). Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.⁹

Fundraising merupakan proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau lembaga institusi agar dapat menyalurkan dana kepada organisasi atau lembaga. Arti dari “mempengaruhi” yaitu memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu atau mengiming-imingi. Hal ini termasuk melakukan penguatan *stressing* atau menekankan kembali, jika hal tersebut memungkinkan atau

⁸ Umar, Strategi Manajemen In Action, (Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), Cet. 1, hlm.1.

⁹ Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar", Jurnal Imara, vol.1, No.1, 2017.

diperbolehkan.¹⁰ *Fundraising* juga dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi/lembaga sehingga mencapai tujuannya.¹¹

b. Analisis SWOT

Teknik analisis SWOT sebagai metode analisa yang paling dasar, dimana hal ini dapat digunakan untuk melihat sebuah topik permasalahan dalam empat sisi yang berbeda.¹²

Komponen-komponen yang ada dalam analisis SWOT sebagaimana di bawah ini:

- 1) Kekuatan (*strength*) yaitu kondisi kekuatan dalam sebuah lembaga atau organisasi. Kekuatan adalah bagian dari faktor internal dalam sebuah lembaga yang menjadi faktor pendukung untuk dapat mencapai tujuannya. Faktor ini bisa muncul dalam bentuk sumber daya, keahlian, maupun kelebihan dari hal-hal lain seperti citra lembaga dan kemauannya.
- 2) Kelemahan (*weakness*) yaitu aktivitas organisasi yang berlangsung secara tidak optimal, atau dapat juga dipengaruhi oleh faktor sumber daya yang sebetulnya dibutuhkan oleh lembaga namun pada

10 Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Cakruk, 2012), hlm.13.

11 April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelolaan Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 4.

12 Buchari Alma, dan Donni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 122-123.

kenyataannya sumber tersebut tidak ada. Kelemahan juga masuk dalam kategori internal yang menjadi penghambat sebuah lembaga atau organisasi untuk dapat mencapai tujuannya.

- 3) Kesempatan (*opportunity*) merupakan faktor eksternal yang timbul dari lingkungan dan membuka peluang bagi lembaga atau organisasi untuk memanfaatkan kesempatan tersebut. Sebagai faktor eksternal, kesempatan ini berperan sebagai pendukung untuk sebuah lembaga agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan baik dalam bentuk kebijakan, perubahan persaingan, dan perubahan teknologi.¹³
- 4) Ancaman (*threat*) merupakan faktor eksternal yang menimbulkan hambatan bagi perkembangan sebuah lembaga. Ancaman dalam hal ini adalah yang seringkali terlewatkan karena lembaga atau organisasi mencoba melawan arus. Faktor ini dapat menjadi penghambat jalannya sebuah lembaga yang muncul dalam bentuk masuknya pesaing baru, kebijakan barudan lainnya.¹⁴

2. Penelitian Relevan

Jurnal Widi Nopiardo dengan judul *Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar*.¹⁵ Penelitian ini berisi tentang Strategi fundrising dana zakat yang digunakan Baznas Kabupaten Tanah Datar. Hasilnya yaitu strategi fundraising yang digunakan yaitu metode *direct* atau

13 Tripomo Tejo, Manajemen Strategi, (Bandung: Rekayasa Sains,2005), hlm. 118-119.

14 Buchari Alma, dan Donni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah, (Bandung: Alfabeta,2009) hlm. 125.

15 Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar", Jurnal Imara, vol.1, No.1, 2017.

secara langsung dan metode *indirect* yaitu secara tidak langsung. Persamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada teori strategi yang digunakan. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada strategi pendistribusian yang digunakan.

Jurnal Wahyuddin Maguni dengan judul *Peran Fungsi Manajemen dalam Pendistribusi Zakat: Distribusi Zakat dari Muzzaki ke Mustahik pada (Badan Amil Zakat) BAZ*.¹⁶ Penelitian ini berisi tentang peran dari fungsi manajemen dalam proses pendistribusian zakat dari *muzzaki* ke *mustahiq* di badan amil zakat. Hasil dari penelitian ini adalah secara operasional dan fungsional manajemen zakat di antaranya berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan disini meliputi perencanaan tujuan dan sasaran. Pelaksanaan kegiatan zakat yaitu meliputi penentuan kriteria pelaksanaan zakat serta penggalian sumber zakat. Pengawasan zakat yaitu mengukur dan memperbaiki kinerja amil zakat guna memastikan bahwa lembaga atau badan amil zakat di semua tingkat dan semua yang telah dirancang untuk mencapainya yang telah sedang dilaksanakan. Persamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada teori zakat yang digunakan. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada perencanaan, pembahasan, dan pengawasan yang diterapkan.

¹⁶ Wahyuddin Maguni, "Peran Fungsi Manajemen dalam Pendistribusi Zakat: Distribusi Zakat dari Muzzaki ke Mustahik pada (Badan Amil Zakat) BAZ", Jurnal Al-'Adl, Vol. 6 No. 1, 2013.

Skripsi Yayang Feby Haryanto dengan judul *Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Tegal*.¹⁷ Penelitian ini berisi tentang strategi pendistribusian dana ZIS yang digunakan Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Tegal. Hasil dari penelitian ini strategi pendistribusian yang digunakan Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman yaitu perumusan rencana dan sasaran, penerapan hasil keputusan dari perencanaan tersebut. Terakhir yaitu evaluasi. Persamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada teori kesejahteraan masyarakat yang digunakan Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada strategi distribusi ZIS yang digunakan.

Skripsi Samain yang berjudul *Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*.¹⁸ Penelitian ini berisi tentang proses pendistribusian zakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah pendistribusian dana zakat kepada delapan asnaf. Program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan yaitu pendistribusian kebutuhan pokok serta kebutuhan lainya yang dibutuhkan delapan asnaf tersebut. Persamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada teori kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi yang digunakan.

17 Yayang Feby Haryanto, *Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Tegal*, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun 2022.

18 Samain, *Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2014.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada strategi distribusi yang digunakan.

Skripsi Rizky Akbar *Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan*.¹⁹ Penelitian ini berisi tentang strategi yang dilakukan dalam proses pengumpulan dan pendistribusian ZIS di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan. Hasil dari penelitian ini yaitu Strategi LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan dalam pengumpulan dana ZIS ialah terlebih dahulu memetakan mana saja *muzakki* yang akan melakukan zakat, infak dan sedekah baik berupa uang tunai atau barang dikhususkan yang berdomisili di Kota Medan baik melalui pendekatan keluarga amil/pengurus, instansi, pemerintah. Persamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada teori pendistribusian ZIS yang digunakan. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada strategi pengumpulan dan pendistribusian yang digunakan. Teori strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Morrisey George sedangkan, penulis menggunakan teori stratrgi dari Umar dan Widi Nopiardo.

¹⁹ Rizky Akbar, *Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tahun 2020.

Table 1.1
Persamaan dan Perbedaan

NO	Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Widi Nopiardo (Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori strategi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi fundraising yang digunakan. • Program kerja lembaga. • Tempat penelitian.
2	Jurnal Wahyuddin Maguni (Peran Fungsi Manajemen dalam Pendistribusi Zakat: Distribusi Zakat dari Muzzaki ke Mustahik pada (Badan Amil Zakat) BAZ)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori zakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. • Tempat penelitian.
3	Yayang Feby Haryanto (Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Tegal)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Kesejahteraan Masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi distribusi. • Program kerja lembaga. • Tempat penelitian.
4	Samain (Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Kesejahteraan Masyarakat pada bidang ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi distribusi yang digunakan. • Tempat penelitian.
5	Rizky Akbar Skripsi (Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Fundraising ZIS. • Teori Pendistribusian ZIS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi fundraising ZIS. • Strategi pendistribusian ZIS. • Program kerja lembaga. • Tempat penelitian. • Teori strategi.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir termasuk kerangka konseptual. Kerangka berfikir adalah sebuah rangkaian penjelasan dari pertanyaan mengenai kerangka konsep dalam pemecah suatu masalah yang mengidentifikasi atau merumuskan. Urutan berfikir logis dapat digunakan sebagai ciri dalam berfikir ilmiah yang kemudian digunakan dalam pemecahan masalah di Lazisnu Kecamatan Doro dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS.

Lazisnu Kecamatan Doro menggunakan teori strategi atau cara penggalangan/*fundraising* dan pendistribusian dana ZIS agar mengetahui dana yang telah terkumpul, agar didistribusikan tepat sasaran untuk masyarakat atau *mustahiq* secara jelas dan benar. Proses *fundraising* dan pendistribusian mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, untuk menganalisis masalah tersebut yaitu menggunakan teori analisis SWOT. Hal di atas bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang dipilih pada penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi terhadap partisipan, dan peneliti ikut serta dengan aktivitas pengumpulan data kepada subjek penelitian dan sumber informasi lainnya secara sepenuhnya.²⁰

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena peneliti akan memberikan uraian secara detail yang berasal dari ucapan, tulisan dan perilaku yang dihasilkan dari pengamatan terhadap individu maupun kelompok masyarakat, dan lembaga masyarakat yang diatur dalam sebuah posisi pengaturan tertentu yang dapat dipelajari dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistic.²¹

Sebab itulah, peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang mana hal tersebut didasarkan pada tujuan peneliti yang ingin mendapatkan gambaran secara rinci terkait strategi fundraising dan pendistribusian ZIS untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang di terapan oleh Lazisnu Kecamatan Doro. Sedangkan, jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni jenis penelitian deskriptif, dimana data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, dan bukan berupa nominal angka. Data yang

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 9.

²¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 213.

diperoleh ini berasal dari interaksi langsung antara penulis dengan narasumber, media massa, serta hasil tulisan dari peneliti lainnya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer sebagai data yang asalnya dari sumber pertama. Data tersebut tidak terdapat pada bentuk kompilasi atau dalam bentuk file apa pun. Data primer perlu dicari melalui informan untuk mendapat informasi atau data yang diinginkan.²²

Data primer ini sumbernya berasal dari kegiatan mengobservasi dan mewawancarai narasumber, yang dalam hal ini adalah kepala pengelola dan beberapa jajaran pengelola di Lazisnu Kecamatan Doro.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data-data yang diperlukan kepada peneliti. Data sekunder sifatnya adalah sebagai pendukung data primer.²³

Pada penelitian ini data sekunder berasal dari buku, e-book, internet, jurnal, dan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang penulis ambil.

22 Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No.1, (Agustus, 2017). hlm. 211.

23 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 193.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang digunakan dalam upaya pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.²⁴ Metode ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai strategi fundraising dan pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan Lazisnu Kecamatan Doro.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah upaya membangun komunikasi dengan tujuan untuk mendefinisikan tentang tempat, individu, fenomena, aktivitas, organisasi.²⁵ Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Kepala Lazisnu Kecamatan Doro, serta beberapa staf Lazisnu Kecamatan Doro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan lainnya.²⁶ Dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fundraising dan pendistribusian ZIS di Lazisnu Kecamatan Doro.

24 Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2008), hlm. 221.

25 Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali pers, 2008), hlm 155.

26 Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap menganalisis data dalam sebuah penelitian adalah bagian terpenting pada proses penelitian. Dimana tahap ini merupakan proses pencarian dan penyusunan data-data secara sistematis. Data-data tersebut berasal dari wawancara, observasi, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yang selanjutnya dilakukan penjabaran, melaksanakan sintesa, disusun ke dalam pola, melakukan penyortiran data-data penting yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami baik untuk penulis maupun untuk orang lain.²⁷

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, dimana I Made Wanartha mendefinisikannya sebagai menganalisis, penggambaran, dan meringkas berbagai macam kondisi dari beberapa data yang telah terkumpul baik berupa hasil wawancara maupun pengamatan permasalahan yang terjadi di lapangan.²⁸

Miles dan Huberman mengatakan jika kegiatan menganalisa data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus di setiap tahapan-tahapan penelitian hingga selesai. Komponen-komponen dalam menganalisis data yang perlu dipahami oleh peneliti adalah sebagai berikut:²⁹

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV, hlm. 244.

²⁸ I Made Wiratha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 155.

²⁹ I Made Wiratha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 246.

1. Reduksi Data

Pada bagian ini, merupakan suatu tahap atau proses penyeleksian data, penekanan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data-data mentah (*field note*).

2. Penyajian Data

Pada bagian ini merupakan rakitan dari berbagai informasi yang memungkinkan adanya kesimpulan riset untuk dapat dilakukan. Sajian data ini bisa berupa matriks, gambar, jaringan kerja, skema, kegiatan, dan tabel. Bentuk-bentuk data tersebut nantinya akan dirakit atau dibentuk secara teratur untuk pemahaman informasi.³⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang didapatkan tidak berhenti pada data-data yang telah didapatkan saja, tetapi juga diperlukan adanya verifikasi dengan cara melihat ulang data-data mentah yang didapatkan supaya mendapatkan kesimpulan valid yang dapat dipertanggungjawabkan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam Bab I merupakan pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Dalam Bab II merupakan landasan teori yang berisi strategi *fundraising*, distribusi ZIS, kesejahteraan masyarakat, dan analisis SWOT.

Dalam Bab III merupakan penyajian data yang berisi tentang gambaran umum Lazisnu Kecamatan Doro, strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS di

30 Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 41.

Lazisnu Kecamatan Doro, serta faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Lazisnu Kecamatan Doro.

Dalam Bab IV berisi tentang analisis strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS di Lazisnu Kecamatan Doro, serta analisis faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Lazisnu Kecamatan Doro.

Dalam Bab V merupakan penutup yang isinya berupa kesimpulan dan saran untuk penelitian yang sudah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro:

- a. Strategi *fundraising* ZIS yang dilakukan oleh Lazisnu Kecamatan Doro menggunakan tiga langkah: Pertama perencanaan, perencanaan strategi *fundraising* secara langsung, yaitu mencari relawan ranting, menyiapkan jadwal sosialisasi. Kemudian perencanaan strategi *fundraising* secara tidak langsung yaitu mempersiapkan sosial media, mempersiapkan kontak yang dapat dihubungi oleh calon *muzakki*, dan dompet digital berupa rekening bank yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro. Kedua, implementasi strategi *fundraising* menggunakan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* melalui tiga strategi *fundraising*, yaitu: strategi *dialogue fundraising*, strategi *Corporate fundraising*, strategi *multichannel fundraising*. Ketiga, yaitu meliputi evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal yaitu memotivasi para relawan, dan evaluasi eksternal yaitu melaporkan kegiatan *fundraising* kepada masyarakat luas melalui sosial media. Serta melaporkan hasil dana *fundraising* kepada lembaga pengawasan pengelolaan zakat tingkat kecamatan.

- b. Strategi pendistribusian ZIS untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan Lazisnu Kecamatan Doro yaitu mendistribusikan kepada delapan *asnaf* meliputi empat pilar program yang telah ditetapkan meliputi program pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Menggunakan tiga tahapan berikut: Pertama, perencanaan yang dilakukan yaitu merekap rekomendasi calon *mustahiq* dari beberapa laporan masyarakat dan yang lainnya. Kedua, yaitu implementasi yang dilakukan yaitu mendistribusikan ZIS kepada delapan *asnaf* sesuai dengan program yang ditentukan dengan tepat sasaran. Ketiga, yaitu evaluasi yang dilakukan secara internal dan eksternal. Evaluasi internal yaitu memotivasi relawan agar lebih maksimal kinerjanya. Evaluasi eksternal yaitu memperbanyak pendistribusian ZIS kepada masyarakat luas, serta melakukan rapat koordinasi tahunan dengan MWC NU.
2. Faktor pendukung terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu sarana pra sarana memadai, dan terdapat metode *fundraising* ZIS secara tidak. Faktor pendukung eksternal yaitu masyarakat yang sudah mengenal dengan baik tentang Lazisnu karena Lazisnu masih di bawah naungan Nahdhatul ulama. Faktor penghambat internal yaitu keterbatasan petugas atau relawan, keterlambatan menyetorkan hasil donasi ranting oleh relawan ranting, Faktor penghambat eksternal yaitu respon dari sebagian masyarakat yang belum mengenal apa itu lembaga Lazisnu, dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam beramal.

B. Saran-Saran

1. Kepada Lazisnu Kecamatan Doro dalam melakukan kegiatan pengelolaan ZIS perlu mempertahankan kerjasama yang baik terhadap relawan, *muzakki*, maupun *mustahiq* agar dalam kegiatan pengelolaan ZIS dapat berjalan maksimal.
2. Lazisnu Kecamatan Doro perlu adanya tambahan tenaga kerja ataupun relawan yang berkompeten dalam pengelolaan ZIS agar dalam kegiatan pengelolaan ZIS dapat berjalan secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa peneliti hanya meneliti sebatas strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS dan faktor pendukung dan penghambat di Lazisnu Kecamatan Doro. Peneliti berharap agar untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai akuntability dan transparan keuangan pada Lazisnu Kecamatan Doro.

C. Penutup

Penutup Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT semata. Rasa syukur kepada Allah SWT tidak henti-hentinya diucapkan karena telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya pada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia menyadarkan penulis tentang kurang sempurnanya skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis memiliki sedikit harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat bagi pembaca pada

umumnya dan khususnya bagi penulis di masa-masa yang akan datang. *Aamiin*

Ya Rabbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. 2020. *Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Amrullah, R. A. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Multazam Mulia Utama.
- Arifin, A. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armilo.
- Burhan, Bungin. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawaliipers.
- David, Fred R. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhalindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. Semarang: Cv. Karya Abadi Jaya.
- Gus Arifin. 2016. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Haryanto, Y. F. 2021. *Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Lembaga Rumah Yatim Ar- Rahman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tegal*. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Huda, Nurul. 2015. *Zakat Perspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Indri. 2015. *Hadis Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jalil, Abdul. 2019. *Mengenal Zakat Fitrah Dan Zakat Maal*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Kalida, M. 2012. *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat*. Yogyakarta: Cakruk.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Pedoman Pengawasan Lembaga Pengelola Zakat*.
- Maguni, Wahyuddin. 2013. *Peran Fungsi Manajemen dalam Pendistribusi Zakat: Distribusi Zakat dari Muzzaki ke Mustahik pada (Badan Amil Zakat) BAZ*. Jurnal Al-‘Adl, Vol. 6, No. 1.
- Moeloeng, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nopiardo, W. 2017. *Strategi Fundrasing Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar*. Jurnal Imara, Vol. 1, No. 1.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Video Call dalam Teknologi Komunukasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No.1.
- Nurjannah, M. *Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing*. Jurnal Perbankan Syariah, Vol.1, No.1
- Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Priansa, B. A. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah* . Bandung: Alfabeta.
- Rachmasari, N. C. 2016. *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Unpad Press.
- Rahman, Arief Nur. 2019. *Ibadah Zakat*, Klaten: Cempaka Putih.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samain. 2014. *Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*. UIN Sunan Kalijaga.
- Suardi, Didi. 2021. *Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol.6, No.2
- Sugiyono. 2005. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penlitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Karya.
- Suryatama, E. 2014. *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis*. Surabaya: Surya Pena.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

- Tejo, T. 2005. *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Umar. 2003. *Strategi Manajemen in Action*. Yogyakarta: PT. Gramedia Puataka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Wiratha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yasin, Ahmad Hadi. 2011. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Dompot Dhuafa Republika.
- Yusmanto, Muhammad Ismail. 2003. *Manajemen Strategis Perspektif Syariah*. Jakarta: Khairul Bayan.

Intrnet

<https://pekalongankab.bps.go.id>, diakses pada tanggal 5 Januari 2023 pukul 23.13 WIB.

https://www.insagram.com/lazisnu_doro, diakses pada 8 Januari 2023

<https://purbalingga.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 14 Januari 2023 pukul 23.30 WIB.

<https://baznas.go.id/infak>, diakses pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 22.37 WIB.

<https://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 7 April 2023 pukul 13.24 WIB.

Wawancara

Saefurrozi selaku Bendahara Lazisnu Kecamatan Doro pada tanggal 14 November 2022.

Sobirin S.Pd selaku Sekertaris Lazisnu Kecamatan Doro pada tanggal 20 November 2022.

Ulinuha selaku Ketua Lazisnu Kecamatan Doro pada tanggal 14 November 2022